

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kesembuhan luka bakar derajat II pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan galur *Sprague dawley* yang dioles madu adalah $(64,24 \pm 1,47)\%$ secara makroskopik dan $9,83 \pm 2,79$ secara mikroskopik.
2. Tingkat kesembuhan luka bakar derajat II pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan galur *Sprague dawley* yang diberikan binahong adalah $(69,96 \pm 1,84)\%$ secara makroskopik dan $5,67 \pm 0,82$ secara mikroskopik.
3. Tingkat kesembuhan luka bakar derajat II pemberian madu murni lebih baik dibandingkan tumbukan daun binahong secara mikroskopik namun tidak menunjukkan perbedaan bermakna secara makroskopik.

B. Saran

Saran bagi peneliti lain antara lain:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui tingkat kesembuhan luka bakar dengan daun binahong yang diolah dengan cara selain ditumbuk.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut agar madu dapat diaplikasikan sebagai obat klinis untuk terapi luka bakar mengingat banyaknya literatur yang menyatakan madu lebih efektif dibandingkan *gold standard* silver sulfadiazine.